

FIRMAN

MEN

Pernyataan

LIGONIER *Tentang*

KRISTOLOGI

JADI

MANUSIA

Firman Menjadi Manusia

Pernyataan

LIGONIER *Tentang*

KRISTOLOGI



PELAYANAN LIGONIER

The Word Made Flesh: The Ligonier Statement on Christology

Copyright © 2016 by Ligonier Ministries

Second edition,

Published by Ligonier Ministries

421 Ligonier Court, Sanford, FL 32771

Ligonier.org | ChristologyStatement.com

copyright © 2001 by Crossway, a publishing ministry of Good News Publishers. Used by permission. All rights reserved.

Siapakah Yesus Kristus? Hampir setiap orang dewasa telah membentuk suatu opini tentang Yesus. Opini- opini ini mungkin saja dangkal, kurang informasi, atau jelas sesat. Kebenaran tentang Yesus, bukan hanya opini belaka, penting... dan penting secara kekekalan.

Mereka yang menyandang nama Kristen, mengaku mengikuti Kristus sebagai murid-murid-Nya. Mereka memegang sebuah Kristologi – doktrin tentang Kristus – yang merefleksikan pandangan mereka tentang Kristus. Kristologi ini mungkin saja diartikulasikan secara tersirat atau secara tegas. Kristologi ini mungkin saja merepresentasikan kedalaman pewahyuan Alkitab dan refleksi historis orang Kristen terhadap Alkitab, atau mungkin saja sesuatu yang baru yang tidak ada kaitannya dengan Firman Allah. Akan tetapi, tidak ada orang yang mengaku dirinya orang Kristen tidak memiliki sebuah Kristologi.

Karena mengikuti Kristus adalah sentral untuk Kekristenan, gereja telah bekerja keras selama berabad-abad untuk memberitakan Kristus dalam sejarah dan Alkitab, bukan Kristus dari imajinasi kita. Di dalam pernyataan-pernyataan iman historis seperti Pengakuan Iman Nicea, Definisi Kalsedon, Katekismus Heidelberg, dan Pengakuan Iman Westminster, orang-orang Kristen telah mengartikulasikan ajaran Alkitab tentang Kristus.

Sekarang, pernyataan-pernyataan ini seringkali diabaikan dan disalah mengerti, yang menyebabkan kebingungan yang meluas tentang pribadi dan karya Kristus. Demi kemuliaan Kristus dan edifikasi umat-Nya, Pernyataan Ligonier tentang Kristologi berusaha untuk merangkumkan Kristologi gereja Kristen yang historis, ortodoks dan Alkitabiah, dalam suatu bentuk yang sederhana untuk diakui, berguna untuk membantu mengajarkan iman gereja yang terus bertahan, dan mampu berfungsi sebagai pernyataan iman bersama yang memungkinkan orang-orang percaya dari berbagai gereja dapat bersatu dalam misi bersama. Pernyataan ini bukan menggantikan pengakuan-pengakuan iman dan pernyataan-pernyataan iman historis milik gereja tetapi adalah sebuah suplemen yang mengartikulasikan pengajaran kolektif dari pengakuan-pengakuan iman dan pernyataan-pernyataan iman tersebut tentang siapa Kristus dan apa yang Ia telah kerjakan. Kiranya Kristus memakai pernyataan ini untuk Kerajaan-Nya.

Di dalam nama Anak Allah yang berinkarnasi, Nabi, Imam, dan Raja kami.

Kami mengakui kemisteriusan dan keajaiban
akan Allah yang menjadi manusia
dan bersukacita di dalam keselamatan agung
kami melalui Yesus Kristus, Tuhan kami.

Bersama-sama dengan Bapa dan Roh Kudus,
Anak menciptakan segala sesuatu,
menopang segala sesuatu,
dan membuat segala sesuatunya baru.
Allah sejati,
Ia menjadi manusia sejati,
dua natur dalam satu pribadi.

Ia dilahirkan dari Anak Dara Maria
dan diam di antara kita.
Disalibkan, mati dan dikuburkan,
Ia bangkit pada hari yang ketiga,
naik ke Surga,
dan akan datang kembali
dalam kemuliaan dan penghakiman.

Bagi kami,
Ia menaati Hukum,
menebus dosa,
dan memuaskan murka Allah.
Ia mengambil kain-kain kotor kami,
dan memberi kami
jubah kebenaran-Nya.

Ia adalah Nabi, Imam dan Raja kami,
membangun gereja-Nya,
menjadi perantara bagi kami,
dan memerintah atas segala sesuatu.

Yesus Kristus adalah Tuhan;
kami memuji Nama-Nya yang kudus selamanya.

Amin.

Penegasan dan Penyangkalan

dengan

Bukti-bukti

Dari Alkitab

Artikel 1

Kami menegaskan bahwa Yesus adalah inkarnasi dalam sejarah dari Allah Anak yang kekal, pribadi kedua dari Tritunggal yang Kudus. Dia adalah Kristus, Mesias yang Allah janjikan.¹ Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus hanyalah manusia belaka atau adalah ciptaan fiksi dari gereja Kristen mula-mula.

Artikel 2

Kami menegaskan bahwa di dalam kesatuan Allah, Anak yang diperanakkan dalam kekekalan adalah sama substansinya (*homoousios*), sama setaranya, dan sama kekalnya dengan Bapa dan Roh Kudus.²

Kami menyangkal bahwa Anak hanyalah seperti Allah (*homoiousios*) atau Ia hanyalah diadopsi oleh Bapa sebagai Anak-Nya. Kami menyangkal subordinasi kekal dari Anak kepada Bapa dalam ontologi Trinitas.

Artikel 3

Kami menegaskan, bersama dengan pengakuan-pengakuan iman Nicea dan Kalsedon, bahwa Yesus Kristus adalah Allah sejati dan manusia sejati, dua natur bersatu dalam satu pribadi selamanya.³

Kami menyangkal bahwa Anak diciptakan. Kami menyangkal bahwa pernah ada waktu di mana Anak tidak ilahi. Kami menyangkal bahwa tubuh dan jiwa manusia Yesus Kristus telah ada sebelum inkarnasi Anak dalam sejarah.

¹ Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah....Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran (Yohanes 1:1, 14). Lihat juga Mzm. 110:1; Mat. 3:17; 8:29; 16:16; Mrk 1:1, 11; 15:39; Luk 22:70; Yoh. 10:30; Gal. 4:4; Fil. 2:6; Kol. 2:9; Ibr. 5:7; 1 Yoh. 5:20.

² Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus (Mat. 28:19). Lihat juga Yoh. 3:15-16; 4:14; 6:54; 10:28; Rom. 5:21; 6:23; 2 Kor. 13:14; Ef. 2:18; 2 Tim. 1:9; 1 Pet. 5:10; Yud. 1:21.

³ Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan (Kol. 2:9). Lihat juga Luk. 1:35; Yoh. 10:30; Rom. 9:5; 1 Tim. 3:16; 1 Pet. 3:18.

Artikel 4

Kami menegaskan kesatuan hipostasis, bahwa kedua natur Yesus Kristus tersebut dipersatukan di dalam satu pribadi-Nya dengan tidak tercampur, tidak terubah, tidak terbagi atau tidak terpisah.⁴

Kami menyangkal bahwa membedakan kedua natur tersebut berarti memisahkan kedua natur tersebut.

Artikel 5

Kami menegaskan bahwa dalam inkarnasi Yesus Kristus, natur ilahi-Nya dan natur manusia-Nya mempertahankan atribut-atribut masing-masing. Kami menegaskan bahwa atribut-atribut dari kedua natur tersebut adalah milik satu pribadi Yesus Kristus.⁵

Kami menyangkal bahwa natur manusia Yesus Kristus memiliki atribut-atribut ilahi atau dapat memuat natur ilahi. Kami menyangkal bahwa natur ilahi Yesus Kristus mengkomunikasikan atribut-atribut ilahi pada natur manusia-Nya. Kami menyangkal bahwa Anak mengesampingkan atau menyerahkan salah satu dari atribut ilahi-Nya dalam inkarnasi.

Artikel 6

Kami menegaskan bahwa Yesus Kristus adalah gambar Allah yang kelihatan, bahwa Ia adalah standar dari kemanusiaan yang sejati, dan bahwa dalam penebusan kami, pada akhirnya kami akan menjadi serupa dengan gambar-Nya.⁶

Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus kurang dari manusia sejati, bahwa Ia hanyalah tampak seperti manusia, atau bahwa Ia tidak memiliki jiwa manusia yang berakal budi. Kami menyangkal bahwa dalam kesatuan hipostasis, Anak mengambil pribadi manusia dan bukan natur manusia.

⁴Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga" (Mat. 16:16-17). Lihat juga Luk. 1:35, 43; Yoh. 1:1-3; 8:58; 17:5; Kis. 20:28; Rom. 1:3; 9:5; 2 Kor. 8:9; Kol. 2:9; 1 Tim. 3:16; 1 Pet 3:18; Why. 1:8, 17; 22:13.

⁵Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia (Fil. 2:5-7). Lihat juga Mat. 9:10; 16:16; 19:28; Yoh. 1:1; 11:27, 35; 20:28; Rom. 1:3-4; 9:5; Ef. 1:20-22; Kol. 1:16-17; 2:9-10; 1 Tim. 3:16; Ibr. 1:3, 8-9; 1 Pet. 3:18; 2 Pet. 1:1.

⁶ Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia (Kol. 1:15-16). Lihat juga Rom. 8:29; 2 Kor. 4:4-6; Ef. 4:20-24; Ibr. 1:3-4.

Artikel 7

Kami menegaskan bahwa sebagai manusia sejati, Yesus Kristus dalam keadaan-Nya yang direndahkan, memiliki segala keterbatasan alami dan kelemahan umum dari natur manusia. Kami menegaskan bahwa Ia dibuat sama seperti kita dalam segala hal, namun tanpa dosa.⁷

Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus telah berdosa. Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus tidak benar-benar mengalami penderitaan, percobaan atau kesulitan. Kami menyangkal bahwa dosa melekat pada kemanusiaan sejati atau bahwa ketidakberdosaan Yesus Kristus tidak sesuai dengan keberadaan-Nya yang adalah manusia sejati.

Artikel 8

Kami menegaskan bahwa Yesus Kristus historis tersebut, oleh kuasa Roh Kudus, dikandung secara ajaib, dan lahir dari Anak Dara Maria. Kami menegaskan bersama dengan Pengakuan Iman Kalsedon bahwa Maria dengan tepat disebut sebagai bunda Allah (*theotokos*), dalam arti anak yang dilahirkannya adalah Anak Allah yang berinkarnasi, pribadi kedua dari Tritunggal yang kudus.⁸

Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus menerima natur ilahi-Nya dari Maria atau bahwa ketidakberdosaan-Nya didapatkan dari Maria.

⁷Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa. Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena percobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai (Ibr. 2:17-18). Lihat juga Mik. 5:1 (Inggris 5:2); Luk. 2:52; Rom. 8:3; Gal. 4:4; Fil.2:5-8; Ibr. 4:15.

⁸Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria (Luk. 1:26-27). Lihat juga Mat. 1:23; 2:11; Luk. 1:31, 35, 43; Rom. 1:3; Gal. 4:4.

Artikel 9

Kami menegaskan bahwa Yesus Kristus adalah Adam yang terakhir yang berhasil dalam tugas yang ditetapkan bagi-Nya dalam setiap hal di mana Adam yang pertama gagal, dan bahwa Yesus Kristus adalah kepala dari umat-Nya, tubuh Kristus.⁹ Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus mengambil natur manusia yang telah jatuh atau mewarisi dosa asal.

Artikel 10

Kami menegaskan ketaatan aktif dan pasif Yesus Kristus, bahwa dalam kehidupan-Nya yang sempurna Ia sepenuhnya memenuhi tuntutan-tuntutan kebenaran dari hukum untuk kepentingan kami, dan bahwa Ia menanggung hukuman atas dosa kami melalui kematian-Nya di atas salib.¹⁰ Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus pada titik apapun gagal menaati atau memenuhi hukum Allah. Kami menyangkal bahwa Ia menghapuskan hukum moral.

⁹Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa. Sebab sebelum hukum Taurat ada, telah ada dosa di dunia. Tetapi dosa itu tidak diperhitungkan kalau tidak ada hukum Taurat. Sungguhpun demikian maut telah berkuasa dari zaman Adam sampai kepada zaman Musa juga atas mereka, yang tidak berbuat dosa dengan cara yang sama seperti yang telah dibuat oleh Adam, yang adalah gambaran Dia yang akan datang. Tetapi karunia Allah tidaklah sama dengan pelanggaran Adam. Sebab, jika karena pelanggaran satu orang semua orang telah jatuh di dalam kuasa maut, jauh lebih besar lagi kasih karunia Allah dan karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya atas semua orang karena satu orang, yaitu Yesus Kristus. Dan kasih karunia tidak berimbang dengan dosa satu orang. Sebab penghakiman atas satu pelanggaran itu telah mengakibatkan penghukuman, tetapi penganugerahan karunia atas banyak pelanggaran itu mengakibatkan pembenaran. Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus. Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pembenaran untuk hidup. Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar. Tetapi hukum Taurat ditambahkan, supaya pelanggaran menjadi semakin banyak; dan di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah, supaya, sama seperti dosa berkuasa dalam alam maut, demikian kasih karunia akan berkuasa oleh kebenaran untuk hidup yang kekal, oleh Yesus Kristus, Tuhan kita (Rom. 5:12-21). Lihat juga 1 Kor. 15:22, 45-49; Ef. 2:14-16; 5:23; Kol. 1:18.

¹⁰Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar (Rom. 5:19). Lihat juga Mat. 3:15; Yoh. 8:29; 2 Kor. 5:21; Fil. 2:8; Ibr. 5:8.

Artikel 11

Kami menegaskan bahwa di atas salib Yesus Kristus mempersembahkan diri-Nya sebagai penebusan pengganti hukuman bagi dosa-dosa umat-Nya, meredakan murka Allah dan memuaskan keadilan Allah, dan menang atas dosa, maut dan Iblis.¹¹

Kami menyangkal bahwa kematian Yesus Kristus adalah pembayaran tebusan kepada Iblis. Kami menyangkal bahwa kematian Yesus Kristus hanyalah sebuah teladan, hanyalah sebuah kemenangan atas Iblis, atau hanyalah sebuah tampilan dari pemerintahan moral Allah.

Artikel 12

Kami menegaskan doktrin imputasi ganda, bahwa dosa kami diimputasikan kepada Kristus dan kebenaran-Nya diimputasikan kepada kami melalui iman.¹²

Kami menyangkal bahwa dosa diabaikan tanpa penghakiman. Kami menyangkal bahwa ketaatan aktif Yesus Kristus tidak diimputasikan kepada kami.

Artikel 13

Kami menegaskan bahwa pada hari yang ketiga Yesus Kristus bangkit dari antara orang mati dan bahwa ia dilihat secara fisik oleh banyak orang.¹³

Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus hanya sepertinya mati, atau bahwa hanya roh-Nya saja yang selamat, atau bahwa kebangkitan-Nya hanya terjadi dalam hati para pengikut-Nya.

¹¹Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus (Rom. 3:25-26). Lihat juga Yes. 53; Rom. 5:6, 8, 15; 6:10; 7:4; 8:34; 14:9, 15; 1 Kor. 15:3; Ef. 5:2; 1 Tes. 5:10; 2 Tim. 2:11; Ibr. 2:14, 17; 9:14-15; 10:14; 1 Pet. 2:24; 3:18; 1 Yoh. 2:2; 3:8; 4:10.

¹²Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah (2 Kor. 5:21). Lihat juga Mat. 5:20; Rom. 3:21-22; 4:11; 5:18; 1 Kor. 1:30; 2 Kor. 9:9; Ef. 6:14; Fil. 1:11; 3:9; Ibr. 12:23.

¹³Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya (1 Kor. 15:3-5). Lihat juga Yes. 53; Mat. 16:21; 26:32; 28:1-10; Yoh. 21:14; Kis. 1:9-11; 2:25, 32; 3:15, 26; 4:10; 5:30; 10:40; Rom. 4:24-25; 6:9-10; Ef. 4:8-10.

Artikel 14

Kami menegaskan bahwa dalam keadaan-Nya yang ditinggikan, Yesus Kristus adalah buah sulung dari kebangkitan, bahwa Ia telah menaklukkan baik dosa maupun maut, dan bahwa di dalam kesatuan dengan-Nya, kami juga akan dibangkitkan.¹⁴

Kami menyangkal bahwa tubuh kebangkitan Yesus Kristus yang dipermuliakan adalah tubuh yang sepenuhnya berbeda dari tubuh yang dibaringkan di dalam kuburan taman. Kami menyangkal bahwa kebangkitan kami hanyalah kebangkitan roh kami yang terpisah dari tubuh kami.

Artikel 15

Kami menegaskan bahwa Yesus Kristus naik ke tahta surgawi-Nya di sebelah kanan Allah Bapa, bahwa Ia saat ini bertahta sebagai Raja, dan bahwa Ia akan datang kembali secara kelihatan dalam kuasa dan kemuliaan.¹⁵

Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus keliru tentang waktu kedatangan-Nya kembali.

Artikel 16

Kami menegaskan bahwa Yesus Kristus mencurahkan Roh-Nya pada hari Pentakosta dan bahwa dalam sesi-Nya saat ini Ia bertahta di atas segala sesuatu, menjadi perantara bagi umat-Nya, dan membangun gereja-Nya, yang mana Ia adalah satu-satunya kepala.¹⁶

Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus menunjuk uskup Roma sebagai perwakilan-Nya, atau bahwa ada pribadi lain selain Yesus Kristus yang dapat menjadi kepala gereja.

¹⁴Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.... "Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?" (1 Kor. 15:20, 55). Lihat juga Rom. 5:10; 6:4, 8, 11; 10:9; 1 Kor. 15:23; 2 Kor. 1:9; 4:10-11; Ef. 2:6; Kol. 2:12; 2 Tes. 2:13; Ibr. 2:9, 14; 1 Yoh. 3:14; Why. 14:4; 20:14.

¹⁵Maka bertanyalah mereka yang berkumpul di situ: "Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" Jawab-Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka. Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kami berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga" (Kis. 1:6-11). Lihat juga Luk. 24:50-53; Kis. 1:22; 2:33-35; Ef. 4:8-10; 1 Tim. 3:16.

¹⁶Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada (Ef. 1:22). Lihat juga Kis. 2:33; 1 Kor. 11:3-5; Ef. 4:15; 5:23; Kol. 1:18.

Artikel 17

Kami menegaskan bahwa Yesus Kristus akan datang kembali dalam kemuliaan untuk menghakimi semua orang dan pada akhirnya akan mengalahkan semua musuh-Nya, menghancurkan maut, dan mendatangkan langit yang baru dan bumi yang baru di mana Ia akan memerintah dalam kebenaran.¹⁷

Kami menyangkal bahwa kembalinya Yesus Kristus yang terakhir telah terjadi di tahun 70 Masehi dan bahwa kedatangan-Nya dan semua peristiwa yang menyertainya seharusnya dilihat secara simbolik.

Artikel 18

Kami menegaskan bahwa mereka yang percaya dalam nama Tuhan Yesus Kristus akan disambut masuk ke dalam kerajaan-Nya yang kekal, tetapi mereka yang tidak percaya pada-Nya akan menderita hukuman kekal secara sadar di dalam neraka.¹⁸

Kami menyangkal bahwa setiap orang akan diselamatkan. Kami menyangkal bahwa mereka yang mati tanpa iman dalam Yesus Kristus akan dimusnahkan.

Artikel 19

Kami menegaskan bahwa semua yang telah dipilih dalam Yesus Kristus sebelum dunia dijadikan dan semua yang dipersatukan pada-Nya melalui iman, menikmati persekutuan dengan-Nya dan dengan sesama. Kami menegaskan bahwa di dalam Yesus Kristus, kami menikmati setiap berkat spiritual, termasuk pembenaran, adopsi, pengudusan dan permuliaan.¹⁹

Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus dan karya keselamatan-Nya dapat dipisahkan. Kami menyangkal bahwa kami dapat turut mengambil bagian dalam karya keselamatan Yesus Kristus terlepas dari Yesus Kristus sendiri. Kami menyangkal bahwa kami dapat dipersatukan pada Yesus Kristus dan tidak dipersatukan pada tubuh-Nya, yaitu gereja.

¹⁷Dan Ia telah menugaskan kami memberitakan kepada seluruh bangsa dan bersaksi, bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati (Kis. 10:42). Lihat juga Yoh. 12:48; 14:3; Kis. 7:7; 17:31; 2 Tim. 4:1, 8.

¹⁸Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi. Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah Ia mendengar! (Mat. 13:41-43). Lihat juga Yes. 25:6-9; 65:17-25; 66:21-23; Dan. 7:13-14; Mat. 5:29-30; 10:28; 18:8-9; Mrk. 9:42-49; Luk. 1:33; 12:5; Yoh. 18:36; Kol. 1:13-14; 2 Tes. 1:5-10; 2 Tim. 4:1, 18; Ibr. 12:28; 2 Pet. 1:11; 2:4; Why. 20:15.

¹⁹Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh (1 Kor. 12:13). Lihat juga Yoh. 14:20; 15:4-6; Rom. 6:1-11; 8:1-2; 12:3-5; 1 Kor. 1:30-31; 6:15-20; 10:16-17; 12:27; 2 Kor. 5:17-21; Gal. 3:25-29; Ef. 1:3-10, 22-23; 2:1-6; 3:6; 4:15-16; 5:23, 30; Kol. 1:18; 2:18-19.

Kami menegaskan doktrin pembenaran melalui iman saja, bahwa Allah menyatakan kami benar oleh tindakan kasih karunia-Nya saja melalui iman kami saja dalam pribadi dan karya Yesus Kristus saja, terlepas dari upah atau perbuatan pribadi kami sendiri. Kami menegaskan bahwa menyangkali doktrin pembenaran melalui iman saja sama dengan menyangkali Injil.²⁰

Kami menyangkal bahwa kami dibenarkan atas dasar infusi kasih karunia apapun kepada kami. Kami menyangkal bahwa kami hanya dibenarkan setelah kami menjadi benar pada diri kami sendiri. Kami menyangkal bahwa pembenaran ini sekarang ataupun akan pernah berdasarkan kesetiaan kami.

Kami menegaskan doktrin pengudusan, bahwa Allah, dengan kuasa Roh Kudus, berdasarkan karya Yesus Kristus, membebaskan kami dari pemerintahan kuasa dosa, memisahkan kami, dan membuat kami kudus dengan menjadikan kami lebih dan lebih lagi serupa dengan gambaran Anak-Nya. Kami menegaskan bahwa pengudusan adalah karya kasih karunia Allah dan secara tidak terpisahkan terhubung dengan pembenaran, meskipun berbeda dengan pembenaran. Kami menegaskan bahwa di dalam karya pengudusan ilahi ini, kami tidaklah pasif semata, tetapi kami bertanggung jawab untuk menerapkan pada diri kami sendiri sarana anugerah yang telah diberikan dalam upaya kami yang terus menerus untuk mati terhadap dosa dan hidup dalam ketaatan kepada Tuhan.²¹

Kami menyangkal bahwa seseorang dibenarkan tanpa langsung menghasilkan buah dari persatuan dengan Yesus Kristus dalam pengudusan. Kami menyangkal bahwa pekerjaan baik kami, walaupun dapat diterima oleh Allah dalam Yesus Kristus, memperoleh pembenaran sebagai upah. Kami menyangkal bahwa di dalam hidup ini pergumulan kami terhadap dosa di dalam diri kami akan berhenti, meskipun dosa tidak lagi memiliki kuasa atas kami.

²⁰Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus (Rom. 5:1). Lihat juga Luk. 18:14; Rom. 3:24; 4:5; 5:10; 8:30; 10:4, 10; 1 Kor. 6:11; 2 Kor. 5:19, 21; Gal. 2:16-17; 3:11, 24; 5:4; Ef. 1:7; Tit. 3:5, 7.

²¹Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga. Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya (Ef. 1:3-4). Lihat juga Yoh. 17:17; Kis. 20:32; Rom. 6:5-6, 14; 8:13; 1 Kor. 6:11; 2 Kor. 7:1; Gal. 5:24; Ef. 3:16-19; 4:23-24; Fil. 3:10; Kol. 1:10-11; 2 Tes. 2:13; Ibr. 12:14.

Artikel 22

Kami menegaskan bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya perantara antara Allah dan umat-Nya. Kami menegaskan peran perantara Yesus Kristus sebagai Nabi, Imam, dan Raja baik dalam keadaan perendahan-Nya maupun keadaan peninggian-Nya. Kami menegaskan bahwa Ia diurapi oleh Roh Kudus untuk menjalankan jabatan perantara ini yang untuknya Ia dipanggil oleh Bapa.²²

Kami menyangkal bahwa Allah telah pernah melakukan atau akan melakukan inkarnasi lain atau bahwa ada atau akan ada perantara penebusan yang lain selain Tuhan Yesus Kristus. Kami menyangkal adanya keselamatan terlepas dari Yesus Kristus sendiri.

Artikel 23

Kami menegaskan bahwa sebagai Nabi Allah yang tertinggi, Yesus Kristus adalah subyek maupun obyek dari nubuatan. Kami menegaskan bahwa Yesus Kristus mewahyukan dan menyatakan kehendak Allah, menubuatkan peristiwa-peristiwa di masa depan, dan dalam Diri-Nya sendiri adalah penggenapan janji-janji Allah.²³

Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus pernah menyampaikan nubuatan atau perkataan yang tidak benar, atau bahwa Ia telah gagal atau akan gagal untuk menggenapi semua nubuatan tentang Diri-Nya.

²² Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus (1 Tim. 2:5). Lihat juga Ayb. 33:23-28; Luk. 1:33; Yoh. 1:1-14; 14:6; Kis. 3:22; Kol. 1:15; Ibr. 1:1-4; 5:5-6; 9:15; 12:24

²³ Hai saudara-saudara, aku tahu bahwa kamu telah berbuat demikian karena ketidaktahuan, sama seperti semua pemimpin kamu. Tetapi dengan jalan demikian Allah telah menggenapi apa yang telah difirmankan-Nya dahulu dengan perantaraan nabi-nabi-Nya, yaitu bahwa Mesias yang diutus-Nya harus menderita. Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan, dan mengutus Yesus, yang dari semula diuntukkan bagimu sebagai Kristus. Kristus itu harus tinggal di sorga sampai waktu pemulihan segala sesuatu, seperti yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu. Bukankah telah dikatakan Musa: Tuhan Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku: Dengarkanlah dia dalam segala sesuatu yang akan dikatakannya kepadamu (Kis. 3:17-22). Lihat juga Mat. 20:17; 24:3; 26:31, 34, 64; Mrk. 1:14-15; Luk. 4:18-19, 21; Yoh. 13:36; 21:22; 1 Kor. 1:20; Ibr. 1:2; Why. 19:10.

Artikel 24

Kami menegaskan bahwa Kristus Yesus adalah Imam Besar Agung kami menurut peraturan Melkisedek, setelah menjadikan Diri-Nya sendiri korban yang sempurna bagi kepentingan kami dan terus menerus menjadi perantara bagi kami di hadapan Bapa. Kami menegaskan bahwa Yesus Kristus adalah subyek maupun obyek dari korban penebusan tertinggi.²⁴

Kami menyangkal bahwa Yesus Kristus, yang berasal dari suku Yehuda dan bukan dari suku Lewi, tidak layak melayani sebagai imam kami. Kami menyangkal bahwa Ia terus menerus mempersembahkan diri-Nya sebagai korban persembahan di dalam Misa sebagai korban dan imam, bahkan dengan cara yang tidak berdarah. Kami menyangkal bahwa Ia hanya menjadi Imam di sorga dan bukan imam di bumi.

Artikel 25

Kami menegaskan bahwa sebagai Raja, Yesus Kristus memerintah sebagai yang tertinggi atas segala kuasa di bumi dan kuasa supernatural sekarang dan selama-lamanya.²⁵

Kami menyangkal bahwa Kerajaan Yesus Kristus hanyalah sebuah kerajaan politik di dunia ini. Kami menyangkal bahwa penguasa-penguasa di bumi tidak harus bertanggung jawab kepada-Nya.

²⁴Sebab Kristus bukan masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia yang hanya merupakan gambaran saja dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam sorga sendiri untuk menghadap hadirat Allah guna kepentingan kita. Dan Ia bukan masuk untuk berulang-ulang mempersembahkan diri-Nya sendiri, sebagaimana Imam Besar setiap tahun masuk ke dalam tempat kudus dengan darah yang bukan darahnya sendiri. Sebab jika demikian Ia harus berulang-ulang menderita sejak dunia ini dijadikan. Tetapi sekarang Ia hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh korban-Nya. Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi, demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia (Ibr. 9:24-28). Lihat juga Yoh. 1:36; 19:28-30; Kis. 8:32; 1 Kor. 5:7; Ibr. 2:17-18; 4:14-16; 7:25; 10:12, 26; 1 Pet. 1:19; Why. 5:6, 8, 12-13; 6:1, 16; 7:9-10, 14, 17; 8:1; 12:11; 13:8; 15:3.

²⁵Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya (1 Kor. 15:25). Lihat juga Mzm. 110; Mat. 28:18-20; Luk. 1:32; 2:11; Kis. 2:25, 29, 34; 4:25; 13:22, 34, 36; 15:16; Rom. 1:3; 2 Tim. 2:8; Ibr. 4:7; Why. 3:7; 5:5; 22:16.

Artikel 26

Kami menegaskan bahwa ketika Yesus Kristus telah menaklukkan semua musuh-musuh-Nya, Ia akan menyerahkan kerajaan-Nya kepada Bapa. Kami menegaskan bahwa di langit yang baru dan bumi yang baru, Allah akan bersama-sama dengan umat-Nya, dan bahwa orang-orang percaya akan melihat Yesus Kristus muka dengan muka, akan dibuat menjadi serupa dengan gambaran-Nya, dan akan menikmati-Nya selama-lamanya.²⁶

Kami menyangkal bahwa ada pengharapan lain untuk manusia atau ada nama atau cara apapun di mana keselamatan dapat ditemukan selain dalam Yesus Kristus sendiri.

²⁶Kemudian tiba kesudahannya, yaitu bilamana Ia menyerahkan Kerajaan kepada Allah Bapa, sesudah Ia membinasakan segala pemerintahan, kekuasaan dan kekuatan. Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya. Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut. Sebab segala sesuatu telah ditaklukkan-Nya di bawah kaki-Nya. Tetapi kalau dikatakan, bahwa "segala sesuatu telah ditaklukkan", maka teranglah, bahwa Ia sendiri yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki Kristus itu tidak termasuk di dalamnya. Tetapi kalau segala sesuatu telah ditaklukkan di bawah Kristus, maka Ia sendiri sebagai Anak akan menaklukkan diri-Nya di bawah Dia, yang telah menaklukkan segala sesuatu di bawah-Nya, supaya Allah menjadi semua di dalam semua (1 Kor. 15:24-28). Lihat juga Yes. 65:17; 66:22; Fil. 2:9-11; 2 Pet. 3:13; 1 Yoh 3:2-3; Why. 21:1-5; 22:1-5.

Esai Penjelasan

*dengan
saran
pemakaian*

Suatu hari, seluruh bumi akan bergema dengan satu pengakuan tunggal: “Yesus Kristus adalah Tuhan” (Fil. 2:11). Kalimat pendek ini meluap dengan arti. Dengan berkata bahwa Yesus adalah Kristus tersebut adalah mengatakan bahwa Ia adalah “Yang Diurapi.” Itu sama dengan berkata bahwa Dia adalah Mesias yang dijanjikan dan sudah lama dinantikan. Dengan berkata bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan sama dengan berkata bahwa Ia adalah Allah sejati dari Allah sejati. Inkarnasi adalah keajaiban dari segala keajaiban, sebuah misteri yang mencengangkan. Allah menjadi manusia. Bahkan dengan menyebut-Nya Yesus adalah mengatakan bahwa Ia adalah satu-satunya Juru Selamat. Ia datang ke dalam dunia dengan sebuah misi untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka (Mat. 1:21).

“Yesus Kristus adalah Tuhan” adalah sebuah pengakuan iman (kredo) – pernyataan iman yang ringkas. Kata dalam Bahasa Inggris *creed* berasal dari kata Latin *credo*, yang berarti “Aku percaya.” Pengakuan iman pendek ini mendeklarasikan apa yang kami percayai tentang Kristus. Beberapa orang berpendapat 1 Timotius 3:16 mungkin juga merupakan sebuah pengakuan iman. Dua alasan mengarahkan pada pendapat ini. Pertama, Paulus menggunakan ekspresi “Agung, sesungguhnya, kami mengakui.” Kedua, ungkapan-ungkapan dalam ayat ini diekspresikan dengan ritmik dan secara puitis. Ungkapan-ungkapan ini membentuk rangkuman ringkas tentang inkarnasi Kristus:

Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh;
yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat,
diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah;
yang dipercayai di dalam dunia,
diangkat dalam kemuliaan. (1 Tim. 3:16)

Pola Alkitab ini penting. Ketika gereja mula-mula membentuk konsili-konsili dan menghasilkan pengakuan-pengakuan iman, mereka tidak menciptakan suatu metode baru dalam menyatakan iman. Mereka melanjutkan tradisi yang telah diteguhkan secara Alkitabiah.

Ketika tantangan-tantangan meningkat, gereja mula-mula mengambil sikap. Lebih lanjut lagi, banyak yang berpikir bahwa kebutuhan akan liturgi, atau keinginan akan penyembahan yang murni, juga mendorong gereja untuk melibatkan diri dalam penulisan pengakuan-pengakuan iman. Hal ini terutama benar mengenai doktrin Kristus. Kebenaran esensial tentang pribadi dan karya Yesus telah menjadi ciri khas Kekristenan selama berabad-abad.

Para penulis Perjanjian Baru sendiri memerangi ide-ide yang salah mengenai identitas dan karya Kristus. Dalam abad-abad permulaan gereja, berbagai kelompok menantang kemanusiaan sejati Kristus. Satu kelompok, Dositis, menyatakan bahwa Yesus hanya “tampak” menjadi manusia. Ajaran-ajaran sesat lainnya, seperti Arianisme, menantang keilahian sejati Kristus. Ajaran-ajaran sesat ini menyatakan bahwa Ia lebih rendah dari Allah Bapa. Kelompok-kelompok yang kemudian salah dalam menyatakan bagaimana dua natur tersebut, kemanusiaan sejati dan keilahian sejati dari Kristus, dipersatukan dalam satu pribadi-Nya. Gereja mula-mula meresponi tantangan-tantangan dan kesalahan-kesalahan ini dengan mengadakan konsili-konsili dan menuliskan pengakuan-pengakuan iman yang merangkumkan ajaran Alkitab mengenai kebenaran-kebenaran sentral dari iman Kristen. Pengakuan-pengakuan iman ini adalah warisan yang kaya, yang diturunkan dari satu generasi ke berikutnya. Maka hari ini, kita memiliki sumber-sumber dari Pengakuan Iman Rasuli, Pengakuan Iman Nicea, dan Definisi Kalsedon. Pengakuan-pengakuan iman ini adalah penanda batas, menarik garis yang jelas antara ajaran ortodoks dan ajaran sesat.

Pengakuan-pengakuan iman ini telah berfungsi untuk memperkuat gereja dan, dalam tangan Allah yang penuh kasih karunia dan yang mengatur, telah menuntun orang-orang Kristen untuk memberitakan Injil dengan setia. Pengakuan-pengakuan iman ini dibacakan hari ini sebagai kesaksian atas nilai bertahannya. Pengakuan-pengakuan iman ini mengingatkan kami bahwa Kristus ada di sentral teologi dan penyembahan kami. Pengakuan-pengakuan iman ini memanggil gereja “tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus” (Yudas 1:3).

Akan tetapi, pengakuan-pengakuan iman ini hanyalah memberi petunjuk pada karya Kristus. Pengakuan-pengakuan iman ini tidak sepenuhnya menjelaskan Injil. Perpecahan yang nyata dalam gereja yang kelihatan terjadi pada masa Reformasi. Karya Kristus adalah isu utamanya. Lebih spesifik lagi, perdebatan tentang doktrin membenaran melalui iman saja adalah kontroversi sentral yang memicu Reformasi. Disini gereja terbagi menjadi garis Protestan dan Roma Katolik. Protestan menegaskan doktrin membenaran melalui iman saja (*sola fide*), sedangkan Roma Katolik, mengikuti dekret dari Konsili Trent, menolak doktrin membenaran melalui iman saja, dan sebaliknya memilih untuk melihat membenaran sebagai hasil kerja sama dari iman dan perbuatan. Reformasi juga membukakan perbedaan dalam isu lainnya, yaitu kepemimpinan tertinggi dan satu-satunya dari Yesus Kristus atas gereja-Nya dan bahkan, atas segala sesuatu.

Secara bersama-sama, pengakuan-pengakuan iman ekumenis gereja mula-mula dan penekanan-penekanan dari Reformasi ini memberikan garis-garis pedoman bagi gereja untuk memberitakan Injil yang setia pada Alkitab. Pengakuan-pengakuan iman dan berbagai pernyataan iman dan katekismus Reformasi menyajikan rangkuman iman dan memberikan kejelasan terhadap iman dan terhadap Injil.

Firman Menjadi Manusia: Pernyataan Ligonier tentang Kristologi ini dengan rendah hati mencoba untuk menawarkan pada gereja generasi kini dan, dengan berkat Allah, generasi-generasi yang akan datang sebuah pernyataan yang ringkas tentang pribadi dan karya Kristus yang ditarik dari kekayaan masa lalu, baik dari pengakuan-pengakuan iman ekumenis maupun teologi Reformasi. Mungkin pernyataan ini dan dua puluh enam artikel penegasan dan penyangkalan yang menyertainya dapat berfungsi sebagai sebuah katalis untuk diskusi dan refleksi lebih lanjut pada hal-hal Kristologi yang penting ini. Mungkin pernyataan ini sendiri bahkan dapat terbukti berguna bagi gereja. Segala upaya telah diusahakan untuk membuat pernyataan ini kondusif untuk pembacaan publik. Kami berharap setiap orang yang berjumpa dengan pernyataan ini dapat mengetahui bahwa “Yesus Kristus adalah Tuhan.”

PERNYATAAN

Pernyataan ini terdiri dari enam stanza atau bagian. Bagian pertama berfungsi sebagai kata pengantar, dengan dua kata kerja kunci: mengakui dan bersukacita. Allah telah mewahyukan baik Diri-Nya maupun kehendak-Nya dalam halaman-halaman Kitab Suci. Akan tetapi, masih ada “hal-hal tersembunyi” yang hanya bagi-Nya saja (Ul. 29:29). Kami harus selalu menyadari keterbatasan kami dalam tugas berteologi. Karena itu, kami mengawali dengan mengakui kemisteriusan dan keajaiban Injil. Fokus utama dari pernyataan ini adalah inkarnasi, yang kami definisikan secara ringkas dengan perkataan Allah yang menjadi manusia. Pribadi Kristus dengan cepat mengarah pada karya Kristus, sehingga kami bersukacita bersama-sama di dalam karya keselamatan Kristus.

Stanza kedua menekankan keilahian sejati Kristus, melihat kedudukan-Nya setara di antara pribadi-pribadi dari Allah Tritunggal. Stanza ini diakhiri dengan pernyataan ulang dari formula Kalsedon dari Definisi Kalsedon. Sejak inkarnasi, Kristus telah dan akan selalu merupakan dua natur dalam satu pribadi.

Eksposisi dari inkarnasi menempati stanza ketiga, menekankan kemanusiaan sejati Kristus. Ia lahir. Ia adalah Imanuel, yang berarti “Allah menyertai kita” (Mat 1:23). Di sini kami mengakui kematian-Nya, penguburan-Nya, kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke Surga, dan kedatangan-Nya yang kedua. Ini semua adalah fakta-fakta historis tentang inkarnasi.

Fakta-fakta teologis tentang inkarnasi mengikuti di bagian keempat, ditarik dari pengertian yang ditemukan kembali dari masa Reformasi. Bagi kami, Yesus taat secara sempurna. Ia memelihara Hukum (ketaatan aktif) dan membayar penalti Hukum (ketaatan pasif). Ia adalah domba yang tidak bercacat cela, melakukan penebusan pengganti bagi kami. Ia menyelesaikan masalah yang paling mendesak yang diperhadapkan pada semua manusia: murka Allah yang Kudus. Stanza ini diakhiri dengan menyatakan doktrin imputasi. Dosa kami diimputasikan, atau diperhitungkan, pada Kristus, sedangkan kebenaran-Nya diimputasikan kepada kami. Kami memiliki damai dengan Allah semata-mata dan secara eksklusif karena apa yang Kristus

telah perbuat bagi kami. Kami ditutupi dalam kebenaran-Nya.

Tiga jabatan (*munus triplex*) Kristus adalah sebuah konstruksi teologi yang berguna yang secara ringkas mengekspresikan karya Kristus. Tiga jabatan nabi, imam dan raja adalah peran-peran perantara yang terpisah satu sama lainnya di dalam Perjanjian Lama. Yesus menggabungkan ketiganya di dalam satu pribadi-Nya, dan Ia menjalankan semuanya dengan sempurna. Di sini, kami tidak hanya merefleksikan karya perantaraan Kristus pada masa lampau di atas salib, tetapi juga dalam karya-Nya yang sekarang sebagai perantara kami di sebelah tangan kanan Bapa.

Stanza penutup menegaskan pengakuan tunggal yang ringkas: Yesus Kristus adalah Tuhan. Seluruh teologi yang benar menuju pada dokologi, atau penyembahan. Oleh karena itu, pernyataan ini berakhir dengan kata kerja kunci memuji. Dengan menyembah Kristus saat ini, kami bersiap-siap untuk karya kekekalan kami.

DUA PULUH ENAM ARTIKEL PENEGASAN DAN PENYANGKALAN
Ungkapan-ungkapan dari pernyataan ini adalah jalan masuk menuju pada pembelajaran Kristologi, yang mengundang eksplorasi akan kekayaan pengajaran Alkitab tentang pribadi dan karya Kristus. Untuk menuntun kami lebih lanjut lagi, dua puluh enam artikel penegasan dan penyangkalan telah ditambahkan, masing-masing disertai dengan bukti-bukti dari Alkitab. Satu teks utama telah dituliskan secara utuh untuk masing-masing artikel, dengan ditambahkan teks-teks penunjang lainnya. Artikel-artikel ini sangatlah penting, memberikan batasan-batasan dari pengajaran Alkitab tentang pribadi dan karya Kristus.

Artikel 1 berfungsi sebagai kata pengantar, menegaskan inkarnasi.

Artikel 2 menegaskan keilahian sejati Kristus, sedangkan artikel 3-5 memberikan ajaran Alkitab tentang satu pribadi, dua natur Kristologi. Artikel 6-9 membukakan kemanusiaan sejati Kristus. Artikel 10-26 berpindah dari pribadi Kristus kepada karya Kristus. Bagian ini dimulai dengan menegaskan doktrin keselamatan dan diakhiri dengan penjabaran tiga jabatan Kristus.

Penyangkalan-penyangkalan ini sangatlah penting. Agak tidak populer dalam zaman kita saat ini yang mengedepankan toleransi

untuk menyangkali sebuah kepercayaan, akan tetapi artikel-artikel penegasan dan penyangkalan ini tidak diberikan dalam sikap yang sombong. Sebaliknya, ini diberikan dengan harapan dapat membantu gereja untuk tetap berada di dalam batasan pengajaran Alkitab yang aman dan menarik. Dua Yohanes 9 menyatakan, "Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah." Ini mengacu kepada mendahului pengajaran Alkitab tentang Kristus, atau memperluas pengajaran yang melampaui batas-batas Kristologi yang telah ditentukan sebagaimana diwahyukan di dalam Firman Allah. Ketika kedua puluh enam artikel ini menjabarkan berbagai garis dari pernyataan ini, maka artikel-artikel tersebut dapat menuntun kepada pengajaran Alkitab tentang Kristus yang lebih dalam.

Beberapa orang mungkin dengan benar mempertanyakan mengapa bahkan diperlukan suatu pernyataan yang baru. Itu adalah pertanyaan yang baik. Untuk hal tersebut, kami memberikan tiga alasan untuk pernyataan ini. Kami percaya pernyataan ini dapat berguna dalam ibadah dan pengajaran gereja saat ini dengan menangani baik tantangan-tantangan di masa kuno maupun di masa kini. Kami juga percaya bahwa pernyataan ini dapat memperlengkapi mereka yang berada dalam pelayanan Injil sebagai sarana untuk mengenali orang-orang lain yang adalah rekan-rekan pelayanan yang sejati. Yang terakhir, kami merasakan bahwa masa penuh tantangan bagi gereja segera tiba, dan kami percaya bahwa pernyataan ini akan mengingatkan kami semua akan esensi dari Injil – keindahannya, kepentingannya, dan urgensinya. Pertimbangkanlah setiap alasan-alasan ini:

UNTUK PENYEMBAHAN DAN EDIFIKASI

Dengan rendah hati, Ligonier memberikan pernyataan ini untuk gereja. Dari abad-abad permulaan, orang-orang Kristen telah menggunakan pengakuan-pengakuan iman dalam liturgi gereja. Diharapkan agar pernyataan ini dapat melayani tujuan yang sama. Pengakuan-pengakuan iman dapat menjadi sarana-sarana pengajaran yang berguna untuk mengeksplorasi horizon yang luas dari pengajaran Alkitab. Juga diharapkan agar pernyataan

dan keduapuluh enam artikel ini dapat dipakai di gereja sebagai panduan untuk eksplorasi dan refleksi Alkitabiah yang lebih lanjut. Doktrin tentang pribadi dan karya Kristus adalah sangat penting bagi identitas dan kesehatan gereja. Setiap generasi gereja perlu mempelajari dan menegaskan kembali pemahaman yang ortodoks tentang pribadi dan karya Kristus. Kami percaya bahwa pernyataan ini dapat membantu.

UNTUK TUJUAN BERSAMA DALAM INJIL

Ada peningkatan dari jumlah gereja-gereja, organisasi-organisasi dan gerakan gerakan nondenominasi di seluruh dunia – banyak yang melayani untuk menyampaikan Injil. Terkadang sulit untuk melihat di mana bisa terdapat kemitraan dan asosiasi yang sehat. Pernyataan ini mungkin dapat membantu untuk mengidentifikasi saudara-saudara dan saudari-saudari seiman dalam Kristus dan untuk memperkuat upaya bersama untuk Injil.

UNTUK WAKTU SEPERTI SAAT INI

Di kota universitas Oxford berdiri Monumen Martir, mengenang pengorbanan yang telah dilakukan oleh sejumlah Reformator Inggris seperti Thomas Cranmer, Nicholas Ridley, dan Hugh Latimer. Monumen itu berbicara tentang mereka yang telah menyerahkan tubuh mereka untuk dibakar, bersaksi bagi kebenaran yang sakral yang mereka tegaskan dan pertahankan melawan kesalahan-kesalahan gereja Roma, dan bersukacita bahwa bagi mereka tidak hanya diberikan iman kepada Kristus, tapi juga untuk menderita bagi-Nya.

Mereka percaya, menegaskan, dan memelihara kebenaran-kebenaran sakral dari Injil Yesus Kristus. Dalam memberikan kesaksian untuk kebenaran-kebenaran ini, mereka memberitakan, mempertahankan dan bahkan menderita untuk kebenaran-kebenaran tersebut. Selama berabad-abad, banyak yang telah bergabung dengan para Reformator ini. Kebanyakan gereja di dunia barat modern telah menikmati kebebasan agama. Berapa lama lagi kebebasan ini dapat terus berlangsung mungkin dipertanyakan. Generasi

ini atau generasi-generasi yang akan datang mungkin sekali dipanggil untuk menderita karena mempercayai Kristus. Sepertinya tidak bijak bila generasi ini dibiarkan tanpa persiapan, dan juga tidaklah bijak meninggalkan generasi berikutnya tanpa persiapan.

Tentu saja, kebenaran-kebenaran tentang pribadi dan karya Kristus ini layak untuk dipercayai, ditegaskan, dipertahankan dan menderita baginya. Dalam Kristus terdapat hidup.

Ada masa di dalam kehidupan Kristus di bumi saat semua kerumunan kerumunan orang telah meninggalkan Dia, dan Ia ditinggalkan dengan sekelompok murid-murid-Nya. Ia menanyakan mereka apakah mereka juga akan pergi meninggalkan-Nya. Petrus berbicara mewakili kelompok: "Tuhan kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal; dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah" (Yohanes 6:68-69). Beberapa saat kemudian, salah satu dari Dua Belas murid itu memiliki keraguan. Yesus telah disalibkan dan dikuburkan. Ada kesaksian tentang kebangkitan-Nya, tetapi Tomas meragukannya. Lalu Yesus menampakkan diri pada Tomas. Ia memegang bekas luka Kristus, luka yang Ia derita untuk dosa-dosa kami. Tomas mengaku, "Ya Tuhanku dan Allahku!" (Yohanes 20:28).

Oleh karena itu kami percaya. Oleh karena itu kami mengaku.

